BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Masyarakat urban modern adalah masyarakat yang sibuk membuat mereka menginginkan hal yang praktis dan cepat, termasuk diantaranya soal makanan. Seperti hasil survei YLKI yang dituliskan pada bab 3 laporan ini, sebagian besar dari sampel orang tua memberikan bekal yang tergolong *junk food* kepada anaknya. Orang tua seakan lupa akan kebutuhan gizi yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak. Peringatan tentang bahaya kesehatan akibat dari konsumsi *junkfood* tetap tidak membuat orang tua berhenti memberikan makanan *junk food* kepada anak-anak dengan alasan anak-anak yang meminta makanan tersebut kepada orang tua.

Oleh karena itu untuk mengingatkan dan memberikan penekanan kepada orang tua betapa pentingnya makanan sehat bagi pertumbuhan anak-anak, kampanye ini menkomunikasikan bahwa makanan sehat adalah bekal bagi segala kesuksesan anak-anak di masa depan sebelum masalah kesehatan akibat *junkfood* merusak kehidupan masa depan anak-anak.

Untuk visual daripada kampanye ini, memfokuskan pada makanan sehat bergizi sebagai komposisi dari bekal sehat, sehingga saat orang melihat kampanye ini, mereka tidak memikirkan tentang junkfood tapi fokus pada makanan sehat dan terekam pada pikiran mereka tentang makanan sehat.

NUSANTARA

5.2 Saran

Hendaknya pemerintah tidak berhenti untuk terus mengingatkan masyarakat akan pentingnya makanan sehat bergizi dan menjaga kesehatan, khususnya mencegah anak-anak untuk tidak terbiasa mengkonsumsi *junk food* dan terbiasa mengonsumsi makanan sehat alami yang baik bagi tubuh.

Untuk sekolah-sekolah hendaknya membuat kantin sehat yang sesuai dengan standar makanan sehat gizi berimbang untuk murid-muridnya. Kantin sekolah hendaknya jauh dari makanan yang berkategori *fast food* dan *junk food*.

